

Penyuluhan Kesehatan Tentang *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* kepada Masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Delfi Ramadhini¹, Ahmad Safii Hasibuan¹, Ahmad Afandi Lubis², Khoirunnisa Mardiah Sari², Elis Suryani Nasution³

¹Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas AuFa Royhan Padangsidempuan

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas AuFa Royhan Padangsidempuan

³Mahasiswa Program Studi Farmasi Program Sarjana Universitas AuFa Royhan Padangsidempuan

(delfiramadhini@gmail.com, Hp. 082170308313)

ABSTRAK

Covid 19 adalah virus yang di sebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia. COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Tujuan PKM ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan tentang Covid-19. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media slide show powerpoint kepada masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan berjumlah 20 orang. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan yaitu tanya-jawab seputar materi yang diberikan. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh kepada masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Berdasarkan jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan paham dengan materi yang diberikan oleh penyuluh. Kegiatan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan. Hasil dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan masyarakat, mengedukasi masyarakat tentang covid 19.

Kata kunci : Covid-19

ABSTRACT

Covid 19 is a virus caused by the severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) virus. COVID-19 can cause respiratory system disorders, from mild symptoms such as flu to lung infections, such as pneumonia. COVID-19 (coronavirus disease 2019) is a new type of disease caused by a virus from the coronavirus class, namely SARS-CoV -2 which is also often called the Corona virus. The purpose of this PKM is to motivate the people in Losung Village, Padangsidempuan Selatan District about the importance of knowing about Covid-19. PKM activities are carried out by the method of health education using a powerpoint slide show media to the total number of people in Losung Village, Padangsidempuan Selatan District. The results of this counseling activity were continued by providing an evaluation to the community in Losung Village, Padangsidempuan Selatan District, namely questions and answers about the material given. There were several questions given by the extension agents to the community in Losung Village, Padangsidempuan Selatan District. Based on the answers given, it shows that the people in Losung Village, South Padangsidempuan District understand the material provided by the extension agent. PKM activities carried out went well. The community in Losung Village, Padangsidempuan Selatan District who participated in the activity

seemed enthusiastic about participating in the counseling activity. The result of this activity is to increase public knowledge, educate the public about Covid 19.

Keywords : Covid-19

1. PENDAHULUAN

Menurut WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, beberapa virus corona menyebabkan infeksi pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan virus corona yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit anyar ini tidak diketahui sebelum wabah bergulir di Wuhan, China, pada Desember 2019.

Sekarang, Covid-19 menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global, yang sudah menginfeksi lebih dari 16,5 juta orang dan menewaskan lebih dari 645.000 orang di seluruh dunia. Sejumlah negara masih mengalami penambahan dan lonjakan kasus infeksi virus corona Covid-19. Melansir data dari laman Worldometers, hingga Minggu (20/9/2020) pagi, total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 30,973,668 (30,9 juta) kasus. Dari jumlah tersebut

COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia.

COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk, memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19, kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker.

CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini

hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer. COVID-19 dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila menyerang orang lanjut usia, ibu hamil, perokok, penderita penyakit tertentu, dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah, seperti penderita kanker.

Karena mudah menular, penyakit ini juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, tenaga medis dan orang yang melakukan kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).

Selain itu, pemerintah bersama perusahaan farmasi dan berbagai institusi kesehatan kini juga tengah mengembangkan dan meneliti vaksin COVID-19. Setelah melalui uji klinis dan dinyatakan efektif dan aman diberikan pada manusia, pembuatan vaksin COVID-19 akan diteruskan agar dapat diberikan kepada masyarakat

Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus COVID-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi COVID-19, yaitu demam (suhu tubuh di atas 38°C), batuk kering, sesak napas. Selain gejala di atas, ada beberapa gejala lain yang jarang terjadi, tetapi juga bisa muncul pada infeksi COVID-19, yaitu mudah lelah, nyeri otot, nyeri dada, sakit tenggorokan, sakit kepala, mual atau muntah, diare, pilek atau hidung tersumbat, menggigil, bersin-bersin, hilangnya kemampuan mengecap rasa, dan hilangnya kemampuan mencium bau (anosmia)

Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 2 hari sampai 2 minggu setelah seseorang

terinfeksi virus penyebabnya. Sebagian pasien COVID-19 pun ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia. Selain itu, beberapa laporan kasus juga menyebutkan bahwa sebagian pasien COVID-19 dapat mengalami ruam kulit.

Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Pada beberapa penderita, COVID-19 dapat tidak menimbulkan gejala sama sekali. Orang yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 melalui pemeriksaan RT-PCR namun tidak mengalami gejala disebut sebagai kasus konfirmasi asimtomatik. Penderita ini tetap bisa menularkan COVID-19 ke orang lain.

Pada bulan juli 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengganti istilah operasional lama pada COVID-19, seperti ODP, PDP, OTG menjadi istilah baru, yakni suspek, probable, dan konfirmasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan ini berguna sebagai sarana aktualisasi diri dosen untuk menjadi tenaga pengajar dan tenaga kesehatan yang profesional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kesehatan di lapangan. Penyuluhan ini juga sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Sekolah Tinggi Kesehatan Aufa Royhan Padangsidempuan. Bagi mahasiswa kegiatan ini digunakan sebagai lahan belajar mahasiswa di lapangan, di mana selama ini sudah didapatkan pada saat perkuliahan di dalam kelas. Bagi masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan, penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan tentang penyakit yang menjadi pandemi pada saat ini, yaitu covid-19.

Metode yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah dengan metode ceramah oleh pemateri alat nya berupa leptop, infokus dll. Dalam penyuluhani ini pemateri menjelaskan apa itu covid -19 dan cara penularan dan pencegahan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 08 Januari 2021, pukul 15.00 – 17.00 WIB. Penyuluhan yang berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di Kantor Lurah Kelurahan Losung, Kecamatan

Padangsidempuan pada sebagian masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan masyarakat Kelurahan Losung. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Losung tentang *Corona Virus Desease 2019*. Yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluh/pemateri (Delfi Ramadhini, SKM, M.Biomed dan Khoirunnisa Mardiah Sari) dan anggota sebagai moderator (Ahmad Safii Hasibuan, MKM). Penyuluhan berupa presentase penyampaian materi. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 20 orang warga binaan lapas.

Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan yang diawali dengan pembukaan oleh Bapak Lurah selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 45 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari masyarakat bertanya kepada pemateri dan pemeteri memberikan pertanyaan kepada masyarakat. Masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan *feedback*. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Ada dua orang masyarakat yang bertanya kepada pemateri. Kemudian pemateri memberikan pernyataan kepada masyarakat.

Penyuluhan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Masyarakat memiliki kesiapan dalam mendengarkan materi yang disampaikan dan peserta mampu memahami materi tentang “*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*”. Sarana prasarana berupa laptop, LCD, proyektor dan pointer yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini dapat digunakan dengan baik. Adapun media yang digunakan seperti slide show powerpoint juga dapat berfungsi dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Kelurahan Losung, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan yang merupakan Lokasi berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Program Studi Ilmu Kesehatan

Masyarakat dan Program Studi Farmasi Universitas Aafa Royhan Tahun 2020/2021 Sebelum memulai kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Covid-19, pertama-tama mahasiswa mengumpulkan masyarakat di Kelurahan Losung yang turut mengundang Bidan Desa, Lurah Losung dan perangkatnya, Kepala Lingkungan 1, Kepala Lingkungan 2, serta ibu-ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Losung sebanyak 20 orang yang kemudian memberikan penyuluhan tentang sosialisasi penyuluhan kesehatan tentang covid-19 di Kelurahan Losung.

Beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut mahasiswa telah mengumpulkan alat dan bahan untuk sosialisasi penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 di Kelurahan Losung berupa laptop, materi, spanduk, infocus, konsumsi, dan absensi kegiatan. Kegiatan dimulai dengan kata pembuka dan perkenalan oleh moderator dan pemateri dari mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Panitia kegiatan memberikan arahan pada masyarakat agar memasuki ruangan dan kegiatan segera dimulai kemudian masyarakat mengikuti arahan dan ajakan oleh mahasiswa KKN Universitas Aafa Royhan.

Setelah penyuluhan penyuluhan kesehatan tentang covid-19 di kelurahan losung dilaksanakan sesuai dengan harapan di atas. Kemudian ada beberapa peserta yang menanyakan beberapa pertanyaan yaitu kenapa berjabat tangan bisa menularkan virus covid-19, apa tandanya seseorang itu terpapar virus covid-19. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, perwakilan mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat dan Prodi Farmasi memberikan jawaban pertanyaan pertama jawaban yaitu berjabat tangan bisa tertular covid-19 apabila seorang yang sedang beraktivitas lalu memegang benda-benda yang sudah terkena percikan air ludah, darah, dahak yang mengandung virus Covid-19 setelah itu dia menyentuh mata, hidung, dan mulut tapi tidak mencuci tangan dan langsung berjabat tangan dengan orang lain, kemudian orang yang berjabat tangan dengan si penderita tidak mencuci tangan dan langsung menyentuh mata, hidung, mulut, dan ataupun makan maka itu dapat menularkan penyakit Covid-19 secara tidak langsung. Pertanyaan kedua adalah

tandanya seorang terpapar virus covid-19 dengan mengalami demam, batuk, pilek, gangguan pernafasan, sakit tenggorokan akan tetapi walaupun mengalami salah satu gejala tersebut belum tentu covid-19 perlu pemeriksaan pelayanan kesehatan dan masyarakat sedang sakit jangan takut akan berobat ke pelayanan rumah sakit. Itih dan lesu.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kepada Masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab oleh Masyarakat di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan



Gambar 3. Seluruh Tim Penyuluh dan Peserta Kegiatan Penyuluhan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa para peserta yang merupakan masyarakat kelurahan losung mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan kooperatif. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan kondusif.

Disarankan kegiatan penyuluhan kesehatan harusnya dapat dilakukan lebih sering masyarakat dapat menjaga diri dan keluarganya sehingga tidak terpapar covid-19 ini.

5. REFERENSI

Doremalen, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*, 382(16), pp. 1564-7.

Duarte, et al. (2020). Hematological Changes in Covid-19 Infections. *Revista da Associação Médica Brasileira*, 66(2), pp. 99.

Stadnytskyi, et al. (2020). The Airborne Lifetime of Small Speech Droplets and Their Potential Importance in SARS-CoV-2 Transmission. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(22), pp. 11875-7.

Wu, Y, Chen, C., & Chan, Y. (2020). The Outbreak of COVID-19: An Overview. *Journal of the Chinese Medical Association*. 83(3), pp. 217-20.

Yuliana. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), pp. 187-92.

Yun, et al. (2020). Laboratory Data Analysis of Novel Coronavirus (COVID-19) Screening in 2510 Patients. *Clinica Chimica Acta*, 507, pp. 94-7.

World Health Organization (2020). Modes of Transmission of Virus Causing COVID-19: Implications for IPC Precaution Recommendations.

Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomon HK.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran

Worldometer (2020). COVID-19 Coronavirus Pandemic.

Centers for Disease Control and Prevention (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Test for Current Infection.

Centers for Disease Control and Prevention (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Test for Past Infection (Antibody Test).

Mayo Clinic (2020). Diseases & Conditions. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Evans, M. Patient. COVID-19: Hot to Treat Coronavirus at Home.

Drillinger, M. Healthline (2020). Long-Haul COVID-19 May Be a Public Health Crisis After the Pandemic

Grey, H. Healthline (2020). Yes, You Can Get COVID-19 from Someone Without Symptoms.

Jewell, T. Healthline (2020). Everything You Should Know About the 2019 Coronavirus and Covid-19.

Radcliffe, S. Healthline (2020). Here's Exactly Where We Are with Vaccines and Treatments for COVID-19.

WebMD (2020). Coronavirus (COVID-19) Treatment.

WebMD (2020). Complications Coronavirus Can Cause.